

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia pada dasarnya dilahirkan sama, namun dalam perkembangan mereka bisa berbeda-beda tergantung dari bakat, keterampilan, lingkungan, pengalaman hidup, dan sebagainya. Bakat dan kesempatan yang dimiliki manusia akan berimplikasi pada adanya kemampuan yang berbeda, dan kemampuan yang berbeda akan berimplikasi pada pembagian kerja dalam masyarakat. Sementara pembagian kerja yang berbeda akan mengakibatkan bidang kerja dan usaha yang berbeda, yang pada gilirannya akan menimbulkan perbedaan pendapatan dan penghasilan bagi setiap orang.

Rendahnya pendapatan dan rendahnya taraf kehidupan masyarakat merupakan fenomena yang saling mengukuhkan satu sama lain. Semua itu membentuk apa yang oleh Myrdal disebut sebagai suatu proses “kumulatif” sebab akibat, dimana pendapatan yang rendah telah menyebabkan rendahnya taraf kehidupan (rendahnya pendapatan dan buruknya kesehatan, pendidikan dan sebagainya) dan mempertahankan rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja, yang pada gilirannya mengakibatkan tetap rendahnya pendapatan demikian seterusnya.<sup>1</sup>

Pada prinsipnya kegiatan suatu Bank terdiri dari 3 (tiga) golongan, yaitu kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, kegiatan penarikan dana kepada masyarakat, serta kegiatan pemberian jasa tertentu yang dapat

---

<sup>1</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 98.

menghasilkan *fee based income*. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Sebagai penghimpun dana masyarakat, pihak Bank menyediakan layanan dalam bentuk simpanan atau tabungan, giro, deposito, dan sebagainya.

Pembiayaan adalah aktivitas Bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain Bank berdasarkan prinsip Syariah. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi Bank Syariah, nasabah, dan pemerintah.<sup>2</sup> Pada umumnya pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan terdapat jaminan dan terdapat bunga. Hal ini berbeda dengan yang terdapat di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. PT. BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebuah Bank Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan memiliki slogan bersyariah menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai Syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai Syariah Islam.<sup>3</sup>

PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan mengajak kepada para muslimin dan muslimat untuk menabung dan berinvestasi di PT. BPRS

---

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 105

<sup>3</sup> *Ibid*, 126.

Sarana Prima Mandiri Pamekasan melalui produk tabungan *Wadi'ah*, tabungan *Muḍārabah* dan investasi berupa deposito *Muḍārabah*. Dana tabungan dan investasi nasabah siap salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui produk pembiayaan prinsip *Murābahah* dan *Mushārahah* dengan akad bagi hasil, dan prinsip ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Emas iB dengan akad *Al-Qard*.

Banyak pedagang atau pengusaha mikro yang membutuhkan dana atau modal untuk mereka bisa mengembangkan suatu usahanya, tetapi relatif para pedagang bingung dalam memikirkan untuk mencari dana atau modal untuk usahanya tersebut, sehingga mayoritas dari mereka rentan untuk mengambil jalan yang mudah yaitu meminjam dana atau modal kepada rentenir atau menggadaikan sebagian harta yang mereka miliki yang bisa untuk digadaikan untuk mendapatkan dana atau modal.

Tapi apabila para pedagang meminjam dana/modal kepada rentenir atau menggadaikan sebagian harta yang mereka miliki, maka mereka akan dibebankan oleh bunga yang cukup besar dalam perhari atau setiap bulannya. Sehingga mereka hanya mendapatkan sedikit dari hasil keuntungan yang mereka dapatkan dalam berdagang karena lebih banyak untuk membayar/mencicil pinjaman mereka beserta bunganya kepada rentenir ataupun pegadaian.

Maka dari itu, PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan mempunyai produk pinjaman modal tanpa bunga dan jaminan insyaAllah barokah serta pengembaliannya dapat diangsur secara harian sehingga dapat

meringankan beban para pengusaha mikro dan bahkan mereka bisa juga mempunyai tabungan dari hasil keuntungan yang diperoleh dalam berdagang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji dan menganalisa pinjaman modal di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, maka penulis mengambil judul **“Tinjauan *Maqāṣid al-Sharī’ah* Terhadap Pembiayaan Tanpa Agunan Dengan Sistem Bagi Hasil Untuk Pengusaha Mikro di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem bagi hasil pembiayaan tanpa agunan untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan ?
2. Bagaimana Tinjauan *Maqāṣid al-Sharī’ah* terhadap pembiayaan tanpa agunan dengan sistem bagi hasil untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan ?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui sistem bagi hasil pembiayaan tanpa agunan untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.
  - b. Untuk mengetahui Tinjauan *Maqāṣid al-Sharī’ah* terhadap pembiayaan tanpa agunan dengan sistem bagi hasil untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bisa mengetahui bagi hasil dalam produk pembiayaan tanpa agunan untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.
- b. Bisa mengetahui tinjauan *Maqāṣid al-Sharī'ah* terhadap pembiayaan tanpa agunan dengan sistem bagi hasil untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagai perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka penulis cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis bahas.

1. Skripsi Riska Mahani Margono dengan judul “*Kredit Tanpa Jaminan*”(Studi Kasus Tentang Pola Pemberian Kredit Tanpa Jaminan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.). Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit tanpa agunan ini memang diarahkan kepada UMKM dan koperasi karena selama ini merekalah para pengusaha yang membutuhkan tambahan modal tetapi bila ingin mengajukan kredit ke Bank selalu terhadang banyak kendala seperti prosedur yang berbelit-belit dan tentu saja masalah jaminan. Untuk mendapatkan kredit tanpa jaminan maka nasabah (debitur) yang mengajukan kredit harus memenuhi dan

mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh Bank pemberi kredit yang dalam penelitian ini adalah Bank BRI.<sup>4</sup>

2. Skripsi Siti Zulaikah dengan judul “*Peranan BPRS Ben Salamah Abadi Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan (Studi Pada PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi)*”, Universitas Purwodadi, 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syari’ah memiliki potensi dan peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UKM yaitu mulai maraknya berdiri Bank Syari’ah maupun lembaga non Bank, yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat, setidaknya hal ini dapat dilihat dalam praktek pemberdayaan UKM yang dilakukan oleh BPRS Ben Salamah Abadi yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat yaitu program Kredit Usaha Rakyat dengan nisbah bagi hasil yang disepakati 70:30 dengan margin 18% pertahun.<sup>5</sup>
3. Skripsi Fepti Wijayanti dengan judul “*Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tanpa Jaminan di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Ngemplak Surakarta*”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan dilakukan

---

<sup>4</sup> Riska Mahani Margono, *Studi Kasus Tentang Pola Pemberian Kredit Tanpa Jaminan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

<sup>5</sup> Siti Zulaikah, *Peranan BPRS Ben Salamah Abadi Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*, Universitas Purwodadi, 2010.

melalui beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap peninjauan dan analisa kredit, tahap pemberian keputusan kredit, tahap perjanjian kredit, dan tahap pencairan kredit. Sebelum terjadi perjanjian kredit, calon debitur harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Ngemplak Surakarta. Mengenai hak dan kewajiban yang timbul antara kedua belah pihak adalah tidak seimbang karena perjanjian yang memuat klausula-klausula ditentukan terlebih dahulu secara sepihak oleh Bank.<sup>6</sup>

Dari beberapa hasil penelitian yang ada, terlihat kedekatan judul dengan judul penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dalam pembiayaan. Letak perbedaannya, peneliti menitikberatkan pada tinjauan *Maqāṣid al-Shārī'ah* terhadap pembiayaan tanpa agunan dengan sistem bagi hasil untuk pengusaha mikro di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

---

<sup>6</sup> Fepti Wijayanti, *Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tanpa Jaminan di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Ngemplak Surakarta*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian akan dibagi menjadi lima bab. Adapun susunannya yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Landasan teori akan membahas mengenai materi, teori yang akan digunakan dalam penelitian yang akan peneliti teliti, yang bertujuan sebagai landasan pembahasan mengenai judul yang akan diteliti.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, bahan dalam sebuah penyusunan skripsi yang meliputi jenis penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV: Hasil Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis terhadap apa yang sudah didapat oleh peneliti dari hasil penelitian.

### **Bab V : Penutup**

Pada bab penutup ini berisi pemaparan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan hasil penelitian serta berisi tentang saran bagi pembaca.